

BerAKHLAK

#bangga
melayani
bangsa

2025



LAPORAN KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH



KAPANEWON WONOSARI

📍 Jl. Brigjen Katamso No.8, Kepek, Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

✉️ wonosarikapanewon@gmail.com 🌐 <https://wonosari.gunungkidulkab.go.id/>

📞 +6283857960533



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. LKjIP Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam pencapaian hasil pada pelayanan publik. Dalam hubungan ini, diperlukan evaluasi kinerja yang baik untuk mengetahui sejauh mana pencapaian hasil bisa optimal serta cara-cara yang digunakan untuk mencapainya.

Akuntabilitas dalam bentuk laporan dapat mengekspresikan pencapaian tujuan melalui pengelolaan sumber daya suatu organisasi karena pencapaian suatu tujuan merupakan salah satu ukuran kinerja individu maupun unit organisasi yang akan terlihat jelas pada pencapaian sasaran.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Wonosari, 31 Januari 2026

Panewu Wonosari

Dwi Windarsih, SE, M.Acc
NIP. 19810929 200501 2 012



RINGKASAN EKSEKUTIF

Capaian kinerja Kapanewon Wonosari tahun 2025 dalam mewujudkan tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis 1 “Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan kapanewon Meningkat”.
 - a. Diukur dengan indikator “Indeks Pelayanan Kapanewon”
 - b. Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja Lima (5) Program, yakni Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik; Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan; Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum; Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum; Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa.
 - c. Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 84,67 dan pada tahun 2025 terealisasi 97,89. Dengan demikian capaian ini telah mencapai target. Persentase realisasi terhadap target mencapai 115 %.
 - d. Dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 84,67 terjadi peningkatan sebesar 13,22%.
2. Capaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD”.
 - a. Diukur dengan indikator “Nilai AKIP PD”.
 - b. Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
 - c. Realisasi capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 81,01 (A). Capaian kinerja pada tahun 2025 menggunakan data capaian pada N-1 atau tahun 2024, Nilai AKIP Kapanewon Wonosari tahun 2024 adalah 81,04 (A). Persentase realisasi nilai AKIP tahun 2024 terhadap target mencapai 99,96%.
 - d. Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 80,08 terjadi peningkatan sebesar 1.04%.
3. Capaian sasaran strategis 3 “Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan”.
 - a. Diukur dengan indikator “Jumlah Potensi Budaya Lokal yang Dilestarikan”.



- b. Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan dan Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan.
- c. Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 2 potensi budaya lokal sampai dengan akhir Bulan Desember 2025 terealisasi 2. Dengan demikian kinerja Kapanewon Wonosari telah mencapai target. Persentase realisasi terhadap target mencapai 100%.
- d. Capaian tahun 2025 sama dengan realisasi tahun 2024 yaitu 100 %.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Kapanewon Wonosari ke depan, sebagai berikut:

1. Memperhatikan indikator kemiskinan yang harus dilaksanakan setiap tahunnya.
2. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan efisiensi administrasi, memberikan akses informasi yang lebih baik kepada masyarakat.
3. Mengajak masyarakat untuk kritis dan aktif dalam penyampaian gagasan yang bertujuan dapat meningkatkan efektivitas program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
4. Strategi untuk meningkatkan ekonomi lokal, seperti mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta mengembangkan potensi ekonomi daerah.
5. Meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Alam untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan memberikan manfaat jangka panjang.



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Cascading Kinerja Sebagai Dasar Pembentukan Perangkat Daerah	2
C. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi	3
D. Tugas dan Fungsi.....	5
E. Permasalahan Utama (<i>Strategic Issued</i>)	7
F. Dukungan SDM, Sarana, Prasarana dan Anggaran	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
A. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah	11
B. Strategi dan Arah Kebijakan	12
C. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025	13
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	15
E. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
A. Capaian Kinerja Tahun 2025	19
B. Capaian Kinerja Lainnya	34
C. Efisiensi Anggaran	37
D. Inovasi.....	40
BAB IV PENUTUP	41
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi	8
Tabel I.2 Sarana-Prasarana.....	9
Tabel I.3 Anggaran Tahun 2025.....	9
Tabel II.1 Sasaran Strategis Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul, 2021-2026	12
Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan.....	12
Tabel II.3 Struktur Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2025	13
Tabel II.4 Struktur Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Tahun 2025	15
Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025	15
Tabel II.6 Perjanjian Kinerja Perubahan Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025	16
Tabel II.7 Anggaran pada Perubahan Perjanjian Kinerja Kapanewon Wonosari Tahun 2025	16
Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	19
Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2025.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel III.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan.....	20
Tabel III.4 Capaian Sasaran Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan...	20
Tabel III.5 Pengukuran Capaian Sasaran	21
Tabel III.6 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021-2025 serta perbandingan dengan target akhir Renstra di tahun 2026	22
Tabel III.7 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan.....	23
Tabel III.8 Capaian Kinerja Program pada Sasaran Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan	24
Tabel III.9 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan.....	28
Tabel III.10 Capaian Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	29
Tabel III.11 Tindak lanjut atas laporan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2024	29
Tabel III.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023-2025 serta Perbandingan dengan Target Akhir Renstra di tahun 2026	30
Tabel III.13 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan.....	30
Tabel III.14 Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	31



Tabel III.15 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan.....	32
Tabel III.16 Capaian Sasaran Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	32
Tabel III.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023-2025 serta Perbandingan dengan Target Akhir Renstra di tahun 2026	33
Tabel III.18 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan.....	33
Tabel III.19 Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	33
Tabel III.20 Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan.....	37
Tabel III.21 Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2025	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Cascading Kinerja	3
Gambar I.2. Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Struktur Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul.....	5
Gambar II.1.E-SAKIP	17
Gambar II.2.SiPANDA	17
Gambar II.3. GK- E PLAN 2.0	17
Gambar II.4. SIPAKGK	18
Gambar III.1. Pelayanan Umum Kapanewon, Sosialisasi dan Rapat penandatanganan Perjanjian Kerjasama.....	25
Gambar III.2. Perumusan Musyawarah Kalurahan dalam menyusun RKPKal dan Musrenbang Kapanewon	25
Gambar III.3. Kelurahan tangguh bencana Simulasi bencana angin puting beliung dan Pengamanan Nataru wilayah Kapanewon Wonosari	26
Gambar III.4. Fasilitasi pembinaan Ketentraman dan Ketertiban Umum	26
Gambar III.5. Fasilitasi, pengawasan penyusunan dan asistensi APBKal	27
Gambar III.8. Partisipasi Perempuan dalam Paskibraka	36
Gambar III.9. Partisipasi Perempuan dalam Perencanaan Pembangunan.....	37



BAB I berisi:

- A. Latar Belakang
- B. Cascading Kinerja Sebagai Dasar Pembentukan Perangkat Daerah
- C. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi
- D. Tugas dan Fungsi
- E. Permasalahan Utama
- F. Dukungan SDm dan Sarana Prasarana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 94 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Surat dari Sekretariat Daerah Nomor B/000.8.7.3/74/2026 tanggal 16 Januari 2026 perihal Penyusunan LKjIP PD dan Bahan LKjIP Bupati Tahun 2025.

Setiap Perangkat-Daerah wajib menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik setiap akhir tahun anggaran.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

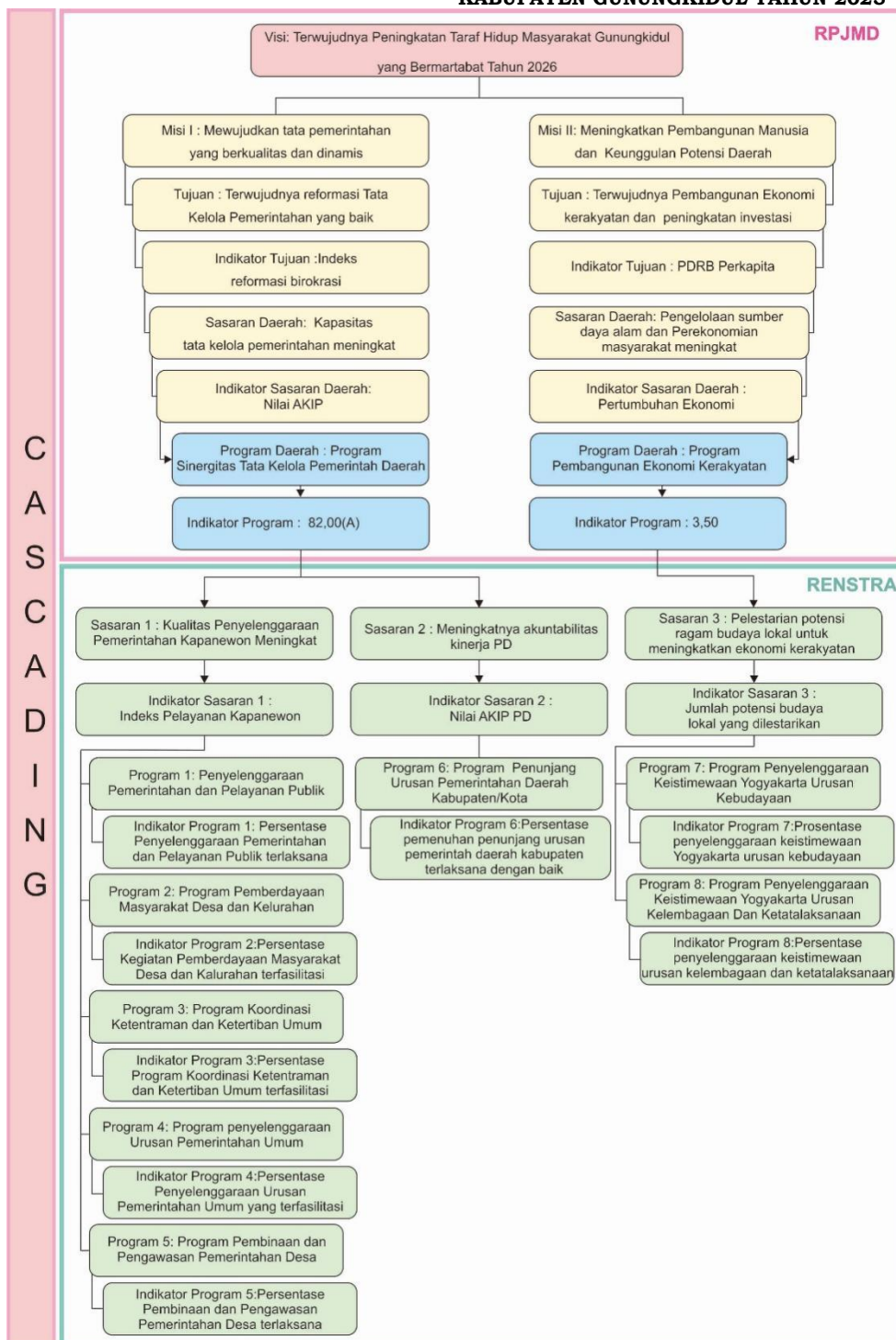


LKjIP dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. LKjIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja, dan alat pendorong terwujudnya good governance serta berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Bertitik tolak dari Renstra Kapanewon Wonosari Tahun 2021-2026 dan Rencana Kinerja Tahunan 2025, maka LKjIP Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang disusun merupakan realisasi hasil kegiatan tahun 2025 dan menyajikan laporan kemajuan penyelenggaraan pemerintahan.

B. Cascading Kinerja Sebagai Dasar Pembentukan Perangkat Daerah

Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (Performance Based Organization) yang diterapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gunungkidul tahun 2021 – 2026. Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:



Gambar I.1. Cascading Kinerja

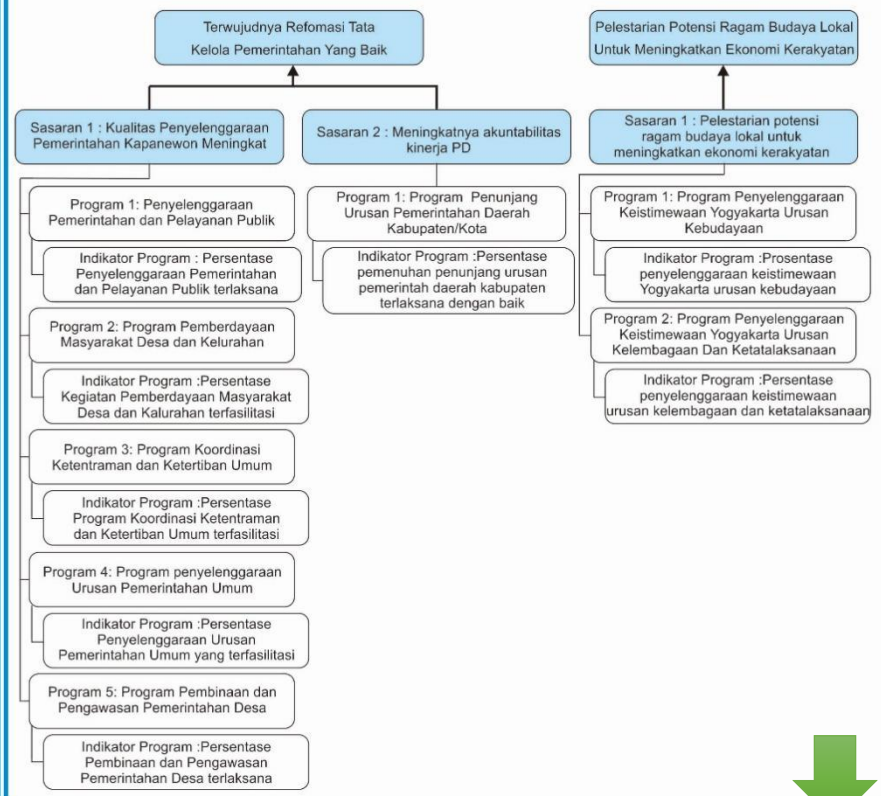
C. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi

Hubungan antara mandat kinerja, peta proses bisnis dan desain struktur organisasi Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul sebagaimana tersaji dalam gambar berikut:

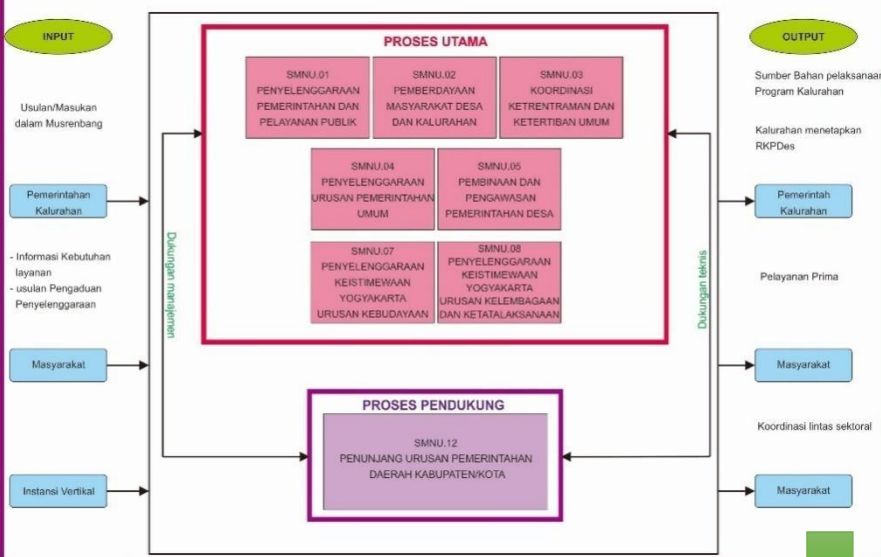
**LAPORAN KINERJA
KAPANEWON WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2025**



**M
A
N
D
A
T
K
I
N
E
R
J
A**

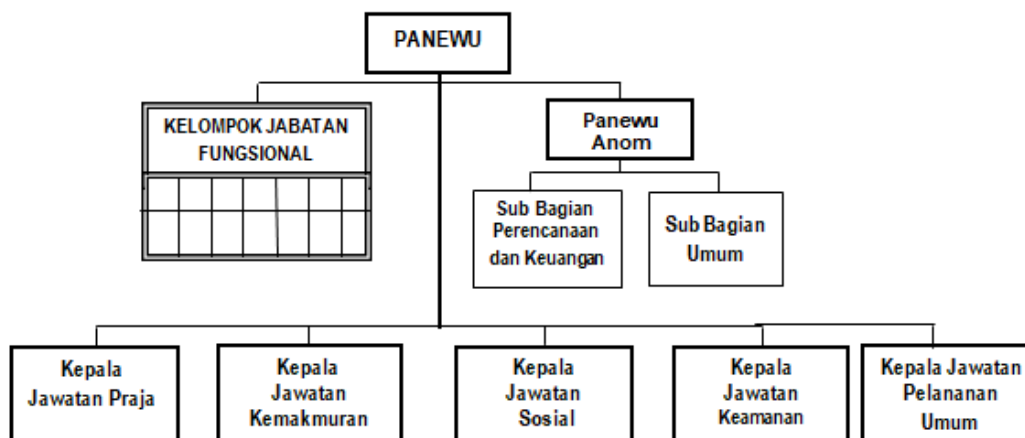


**P
R
O
S
E
S
B
I
S
N
I
S**





Struktur Organisasi Kapanewon Wonosari



Gambar I.2. Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Struktur Kapanewon WonosariKabupaten Gunungkidul

D. Tugas dan Fungsi

Kapanewon Wonosari dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 2025. Adapun tugas pokok, fungsi, dan struktur organisasi kapanewon diatur dalam Peraturan Gunungkidul Nomor Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 45 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kapanewon.

1. Tugas Pokok

Kapanewon mempunyai tugas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Kalurahan serta koordinasi, pemantauan dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan keistimewaan di kalurahan pada wilayah kapanewon.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Kapanewon mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan umum di bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat kalurahan;



- b. Perumusan kebijakan teknis di bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat kalurahan;
- c. Penyusunan rencana kinerja dan perjanjian kinerja di bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat kalurahan;
- d. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- e. Pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- f. Pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- g. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum, dan sarana pelayanan umum;
- h. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di wilayah Kapanewon;
- i. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan kalurahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa yang juga dimaknai sebagai kalurahan;
- j. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di Kapanewon;
- k. Penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non perizinan yang menjadi wewenang Kapanewon;
- l. Penyelenggaraan sistem pengendalian intern di bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat kalurahan;
- m. Koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di wilayah Kapanewon;
- n. Penyusunan dan penerapan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat kalurahan;
- o. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat kalurahan.



E. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul merupakan wujud komitmen untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Berbagai upaya terus dilakukan guna mencapai target yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Gunungkidul. Namun demikian dalam pelaksanaannya masih ditemui berbagai kendala dan hambatan baik yang bersumber dari intern maupun dari luar. Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Permasalahan yang dihadapi oleh Kapanewon Wonosari diantaranya adalah adanya keterbatasan sumber daya manusia (SDM) baik dari segi kualitas, kompetensi maupun kuantitasnya mengakibatkan beban kerja yang semakin bertambah, sementara sumber daya masih sangat terbatas. Selain itu, fasilitas sarana dan prasarana pendukung juga dirasa masih kurang untuk bisa melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang ada. Dukungan anggaran yang belum memadai juga menjadi faktor penghambat dalam mencapai kinerja Kapanewon Wonosari secara optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul senantiasa berusaha melakukan koordinasi baik secara intern maupun dengan instansi terkait dari tingkat pusat maupun daerah. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian guna optimalisasi pelaksanaan program kegiatan dinas antara lain adalah :

1. Peningkatan kompetensi SDM sangat diperlukan melalui keikutsertaan diklat.
2. Kuantitas dan kualitas SDM yang merata dan memadai, sehingga tidak terjadi penumpukan pekerjaan pada satu orang;
3. Dukungan ketersediaan sarana dan prasarana;
4. Mengoptimalkan anggaran yang ada untuk kegiatan yang strategis dan prioritas;
5. Koordinasi dan sinergitas dengan Instansi, Lembaga maupun Pemerintahan Kalurahan dalam pelaksanaan tugas-tugas di bidang Pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan;
6. Mengoptimalkan penyelenggaraan pemerintahan, seperti dari sisi



F. Dukungan SDM, Sarana, Prasarana dan Anggaran

Dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana dan anggaran pada tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi

No	Jabatan	Pegawai yang ada						Jenis Kelamin	
		Jml	Kualifikasi					Laki-Laki	Perempuan
1	2	5	6					7	8
			S2	S1	D3	SMA	SMP		
1	Unsur Pimpinan								
	Panewu	1	1	-	-	-	-	-	1
2	Unsur Pembantu Pimpinan								
	Sekretariat yang terdiri dari Subbagian-subbagian	11	1	2	2	6	-	10	1
3	Unsur Pelaksana								
	Jawatan-jawatan	11	1	7	-	3	-	8	3
	Jumlah	23	3	9	2	9		18	5

Sumber: Data Kepegawaian Kapanewon Wonosari per 31 Desember 2025

Berdasarkan data pada tabel I.1, tingkat pendidikan SDM Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul relatif merata antara laki-laki dan perempuan. Yang menempuh jenjang pendidikan S2 sebanyak 3 orang (13,04%), S1 sebanyak 9 orang (39,13%), DIII sebanyak 2 orang (8,6 %) dan SLTA sebanyak 9 orang (39,13%). Meskipun komposisi pegawai laki-laki lebih banyak dibanding pegawai perempuan, akan tetapi keberadaan pegawai perempuan, bahkan 3 orang diantaranya menduduki jabatan struktural, menunjukkan penerapan sistem merit dan kesetaraan gender dalam manajemen SDM aparatur.

Jumlah pegawai Kapanewon Wonosari tidak mengalami kekurangan. Hal tersebut diharapkan mendukung tercapainya optimalisasi tugas dan fungsi Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul sebagai penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat kalurahan serta koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di Kalurahan pada wilayah Kapanewon Wonosari.



Tabel I.2 Sarana-Prasarana

No	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset (Rp)*
	Aset Tetap		
	Alat Angkutan	12	308.455.425,78
	Alat Kantor dan Rumah Tangga	351	563.556.608,24
	Alat-Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	7	32.131.000,00
	Alat Kedokteran dan Kesehatan	1	485.000,00
	Alat Laboratorium	1	784.000,00
	Komputer	41	307.626.087,00
	Gedung dan Bangunan	2	4.251.727.500,00
	Jalan, Jaringan dan Irigasi	6	522.776.000,00
	Jumlah	421	5.987.541.621,02

Sumber: Data Neraca 31 Desember 2025 (Unaudited)

Alat angkutan terdiri dari yakni 1 (satu) unit kendaraan roda empat, 10 (sepuluh) unit kendaraan roda dua dan 1 (satu) unit alat angkutan tak beroda berupa angkong. Kebutuhan ruangan kantor umum relatif sudah tersedia meliputi ruang rapat, ruang pengelola keuangan, ruang arsip, ruang mushola, ruang gudang, ruang tunggu, dan toilet. Adapun perlengkapan kantor berupa meja, kursi, lemari, filling cabinet, pendingin ruangan dan lain-lain sudah tersedia dalam kondisi baik. Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai.

Tabel I.3 Anggaran Tahun 2025

Kode Rekening			Uraian	Sebelum Perubahan Jumlah (Rp)	Setelah Perubahan Jumlah (Rp)
5			BELANJA DAERAH		
5	1		BELANJA OPERASI	1.927.186.370,00	2.223.122.140,00
5	1	1	Belanja Pegawai	1.273.204.598,00	1.417.186.720,00
5	1	2	Belanja Barang dan Jasa	653.981.772,00	805.935.420,00
5	2		BELANJA MODAL	35.750.000,00	36.650.000,00
5	2	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	35.750.000,00	36.650.000,00
			Jumlah Belanja	1.962.936.370,00	2.259.772.140,00
			Total Surplus/(Defisit)	-1.962.936.370,00	-2.259.772.140,00

Sumber data: Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Kapanewon Wonosari Tahun 2025



Terlihat pada tabel I.3, untuk tahun 2025 Anggaran Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul semula Rp 1.962.936.370,00 dan mengalami perubahan menjadi Rp 2.259.772.140,00 atau bertambah Rp 296.836.290,00 Perubahan anggaran Tahun 2025 merupakan bentuk penyesuaian alokasi dana dengan kebutuhan dan kondisi yang ada, serta memastikan penggunaan anggaran lebih efektif dan efisien sehingga target pencapaian pelaksanaan anggaran dapat maksimal.



BAB II berisi:

- A. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD
- B. Strategi dan Arah Kebijakan
- C. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024
- D. Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- E. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja OPD

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gunungkidul merupakan alat perencanaan pembangunan jangka menengah yang menjadi tolok ukur kinerja daerah dalam melaksanakan amanat yang telah diberikan oleh masyarakat Kabupaten Gunungkidul. Selanjutnya RPJMD tersebut dijabarkan dalam Rencana Strategis Kapanewon Wonosari sebagai dokumen teknis operasional.

A. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah

Sesuai cascade kinerja, Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah meningkatnya kapasitas tata kelola pemerintahan yang didukung oleh program sinergitas tata kelola pemerintahan. Terkait hal tersebut tujuan jangka menengah Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul selama lima tahun adalah:

“Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Kapanewon Yang Berkualitas

dan

Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan.”

Adapun sasaran Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul dalam waktu lima tahun sebagai berikut:



**Tabel II.1 Sasaran Strategis Kapanewon Wonosari Kabupaten
Gunungkidul, 2021-2026**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2021	TARGET TAHUNAN					Target Akhir Renstra
					2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat	Indeks Pelayanan Kapanewon	Persen	84,58	84.61	84.64	84.67	84,70	84,73	84,73
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Nilai AKIP PD	Indeks	80,02	80.05	80.08	81.01	81.04	81.07	81.07
3	Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	Jumlah Potensi Budaya Lokal Yang Dilestarikan	Potensi budaya	0	2	2	2	2	2	2

Sumber: Dokumen Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021 -2026

B. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan

No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3	4
1	Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat	Peningkatan kualitas pelayanan Kapanewon	Meningkatkan kualitas pelayanan sesuai standart pelayanan prima
		Peningkatan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan kalurahan	Meningkatkan kapasitas Pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat kalurahan
		Peningkatan kapasitas kalurahan dalam kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana serta gangguan keamanan dan ketertiban	Meningkatkan kapasitas kalurahan dalam kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana serta gangguan keamanan dan ketertiban
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja PD	Mengarahkan dan mengkoordinasikan seluruh unit kerja bekerja sesuai SOP	Meningkatkan koordinasi penunjang urusan PD
3	Pelestarian potensi ragam budaya lokal untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan	Perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan ragam budaya lokal	Pemanfaatan ragam budaya lokal pada event budaya



C. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2025 maupun program dan kegiatan pendukung sebagaimana tabel berikut:

Tabel II.3 Struktur Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2025

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
Pelestarian potensi ragam budaya lokal untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	60.000.000,00	30.000.000,00	(30.000.000,00)
	Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	60.000.000,00	30.000.000,00	(30.000.000,00)
	Gelar Budaya Jogja	60.000.000,00	30.000.000,00	(30.000.000,00)
	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN	40.000.000,00	33.890.000,00	(6.110.000,00)
	Perencanaan dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Keistimewaan	40.000.000,00	33.890.000,00	(6.110.000,00)
	Penyusunan Rencana Program dan Kegiatan Keistimewaan	40.000.000,00	33.890.000,00	(6.110.000,00)
Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	43.885.000,00	42.960.000	(8.452.500,00)
	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	28.075.000,00	19.900.000,00	(8.175.000,00)
	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	28.075.000,00	19.900.000,00	(8.175.000,00)
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	35.735.000,00	35.935.000,00	(200.000,00)
	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	35.735.000,00	35.935.000,00	(200.000,00)
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	62.582.000,00	58.769.000,00	(3.813.000,00)
	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	47.508.000,00	44.909.000,00	(2.599.000,00)
	Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	37.508.000,00	35.879.000,00	(1.629.000,00)
	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	10.000.000,00	9.030.000,00	(970.000,00)
	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	15.074.000,00	13.860.000,00	(1.214.000,00)
	Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan	9.775.000,00	9.625.000,00	(150.000,00)
	Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	5.299.000,00	4.235.000,00	(1.064.000,00)
	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	16.879.800,00	233.601.800,00	216.622.000,00

**LAPORAN KINERJA
KAPANEWON WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2025**



Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	16.879.800,00	233.601.800,00	216.622.000,00
	Sinegitas Dengan kepolisian Negara Republik Indonesia, Teantara Nasionala Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilyah Kecamatan	9.380.000,00	226.002.000,00	216.622.000,00
	Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	7.499.800,00	7.499.800,00	-
	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	109.170.000,00	98.385.900,00	(10.784.100,00)
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	109.170.000,00	98.385.900,00	(10.784.100,00)
	Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	99.970.000,00	91.235.900,00	(8.734.100,00)
	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	9.200.000,00	7.150.000,00	(2.050.000,00)
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	49.899.600,00	41.549.600,00	(8.350.000,00)
	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	49.899.600,00	41.549.600,00	(8.350.000,00)
	Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	3.500.000,00	2.600.000,0	(900.000,00)
	Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	3.150.800,00	2.400.800,00	(750.000,00)
	Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	22.399.900,00	17.449.900,00	(4.950.000,00)
	Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Kepala Desa Dan Perangkat Desa	2.999.800,00	2.999.800,00	0.00
	Fasilitasi Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa	2.500.100,00	1.500.100,00	(1.000.000,00)
	Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	11.849.000,00	11.099.000,00	(750.000,00)
	Fasilitasi Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	3.500.000,00	3.500.000,00	0.00
Total Anggaran yang Berkaitan Langsung dengan Pencapaian Sasaran		1.962.936.370,00	2.259.772.660,00	296.836.290,00

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Kapanewon Wonosari Tahun 2025.



**Tabel II.4 Struktur Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran
Tahun 2025**

No	Program/Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.580.519.970,00	1.720.716.360,00	140.196.380,00
a.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	14.303.000,00	14.303.000,00	0,00
b.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.279.964.598,00	1.423.946.720,00	143.982.122,00
c.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	5.683.632,00	5.131.900,00	(448.268,00)
d.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	42.181.500,00	39.682.500,00	(2.499.000,00)
e.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	38.150.000,00	38.150.000,00	0,00
f.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	115.977.240,00	114.242.240,00	(1.735.000,00)
g.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	84.280.000,00	84.280.000,00	0,00
	Jumlah	1.580.519.970,00	1.720.716.360,00	1.720.716.360,00

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Kapanewon Wonosari Tahun 2025

D. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kerjanya. Adapun Perjanjian Kinerja Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Bupati Gunungkidul sebagai berikut:

**Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul
Tahun 2025**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			SATUAN	JUMLAH
1.	Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan	Indeks Pelayanan Kapanewon	Indeks	84,67
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja PD	Nilai AKIP PD	Indeks	81,01 (A)
3.	Pelestarian potensi ragam budaya lokal untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan	Jumlah potensi budaya lokal yang dilestarikan	Potensi Budaya	2



Pada tahun 2025, Panewu melaksanakan perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Perubahan dilakukan karena adanya perubahan penetapan refocusing kegiatan dan realokasi anggaran serta telah ditetapkan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2025. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel II.6 Perubahan Perjanjian Kinerja Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			SATUAN	JUMLAH
1.	Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan	Indeks Pelayanan Kapanewon	Indeks	84,67
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja PD	Nilai AKIP PD	Indeks	81,01 (A)
3.	Pelestarian potensi ragam budaya lokal untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan	Jumlah potensi budaya lokal yang dilestarikan	Potensi Budaya	2

Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

Tabel II.7 Anggaran pada Perubahan Perjanjian Kinerja Kapanewon Wonosari Tahun 2025

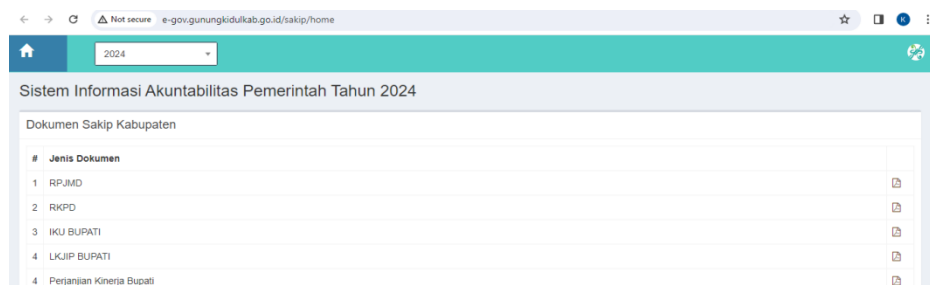
No	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	30.000.000,00	DAIS
2	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN	33.890.000,00	DAIS
3	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.720.716.380,00	APBD
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	42.950.000,00	APBD
5	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	232.601.800,00	APBD
6	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	16.879.800,00	APBD
7	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	98.385.900,00	APBD
8	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	41.549.600,00	APBD

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan 2025 Kapanewon Wonosari



E. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

1. Instrumen pendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul adalah aplikasi *e-SAKIP* (e-gov.gunungkidulkab.go.id)



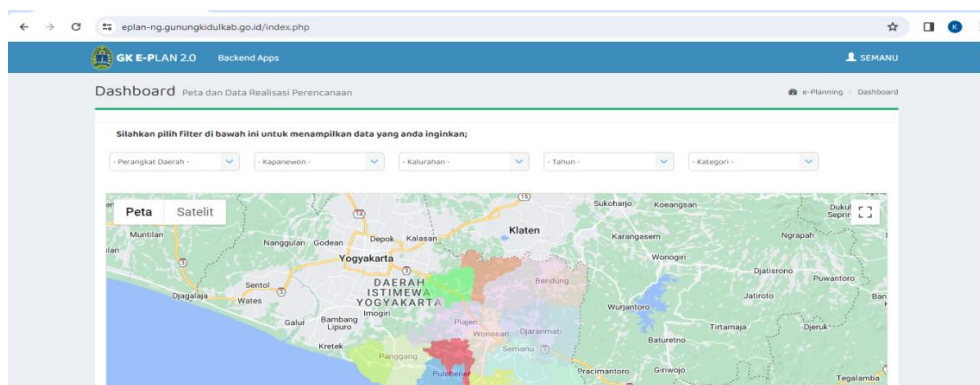
Gambar II.1.E-SAKIP

2. Sistem Informasi Pengendalian, Pelaporan dan Inovasi Daerah (SiPANDA) (<https://sipanda.gunungkidulkab.go.id>)



Gambar II.2.SiPANDA

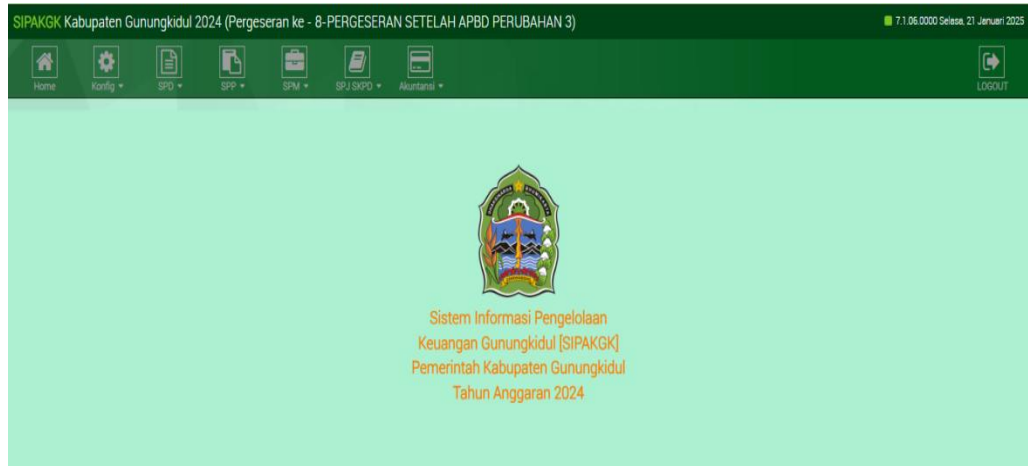
3. GK- E PLAN 2.0 (<https://eplan-ng.gunungkidulkab.go.id>)



Gambar II.3. GK- E PLAN 2.0



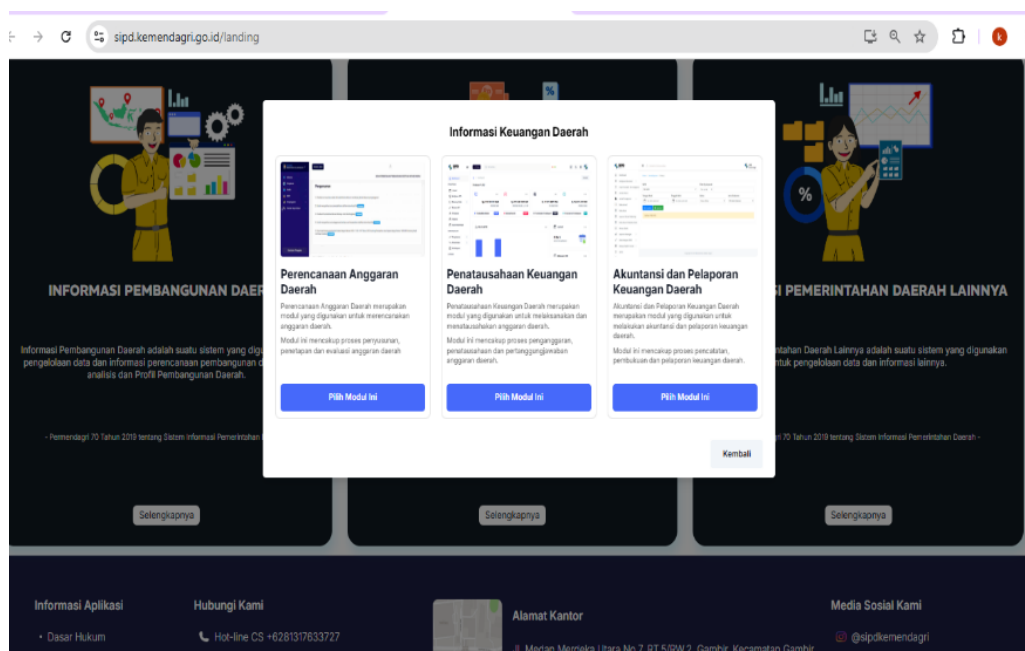
4. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Gunungkidul [SIPAKGK] (<https://sipakgk.gunungkidulkab.go.id/>)



Gambar II.4.SIPAKGK

5. SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah)

SIPD merupakan sistem informasi perencanaan pembangunan daerah yang mendukung pencapaian kinerja dalam penyusunan dokumen perencanaan dan mengawal proses perencanaan.



Gambar II.5. SIPD



BAB III berisi:

- A. Capaian Kinerja Tahun 2025
- B. Capaian Kinerja Lainnya
- C. Realisasi Anggaran
- D. Inovasi

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tahun 2025

Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul dengan Bupati Gunungkidul tahun 2025. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE 2021	CAPAIAN 2023	CAPAIAN 2024	TAHUN 2025				TARGET AKHIR RPJMD
							TARGET	REALI SASI	PERSE NTASE	KRITERIA / KODE	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat	Indeks Pelayanan Kapanewon	Indeks	84,58	84,64	84,67	84,67	97,89	115	Tinggi	84,73
2	Akuntabilitas kinerja PD Meningkat	Nilai AKIP PD	Indeks		78,50 (BB)	80,60 (A)	81,01 (A)	81,04 (A)	100,04	Tinggi	81,07 (A)
3	Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakvtan	Jumlah Potensi Budaya Lokal Yang Dilestarikan	Potensi Budaya	-	2	2	2	2	100		2



Adapun analisis capaian kinerja per sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

Sasaran 1: Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat

Kinerja sasaran Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat diukur dengan indikator Indeks Pelayanan Kapanewon penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel III.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat	Indeks Pelayanan Kapanewon	<i>Indeks Pelayanan Kapanewon merupakan nilai jumlah dari beberapa pelayanan yang dilakukan Kapanewon Wonosari kepada masyarakat .</i> $\Sigma [20\% \times \text{persentase penyusunan APBKal benar dan tepat waktu}] + [20\% \times \text{persentase penyusunan RPKKal benar dan tepat waktu}] + [20\% \times \text{persentase KK miskin yang tertangani}] + [20\% \times \text{persentase penanganan ketentraman dan ketertiban umum}] + [20\% \times \text{nilai indeks kepuasan masyarakat}]$
			- Persentase penyusunan APBKal benar dan tepat waktu = $(\Sigma \text{ Kal yang menyusun APBKal benar dan tepat waktu} / \Sigma \text{ Kalurahan}) \times 100\%$ Yang dimaksud dengan tepat waktu adalah APBKal ditetapkan dalam batas waktu paling lambat tanggal 31 Desember Tahun -1 - Persentase penyusunan RPKKal benar dan tepat waktu = $(\Sigma \text{ Kal yang menyusun RPKKal benar dan tepat waktu} / \Sigma \text{ Kalurahan}) \times 100\%$ Yang dimaksud dengan tepat waktu adalah RPKKal ditetapkan dalam batas waktu paling lambat bulan September Tahun -1
			- Persentase KK miskin yang tertangani = $(\Sigma \text{ KK miskin penerima bantuan} / \Sigma \text{ KK Miskin}) \times 100\%$
			- Persentase penanganan ketentraman dan ketertiban umum = $(\Sigma \text{ penanganan ketentraman dan ketertiban umum} / \Sigma \text{ Kasus gangguan penanganan ketentraman dan ketertiban umum}) \times 100\%$
			- Nilai indeks kepuasan masyarakat (merupakan nilai yang didapat dari masyarakat yang merasakan pelayanan di Kapanewon Wonosari)

Tabel III.4 Capaian Sasaran Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat

Sasaran	Indikator Kinerja	TAHUN 2025			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat	Indeks Pelayanan Kapanewon	84,67	97,89	115	Tinggi



Dari data tersebut di atas terlihat bahwa capaian kinerja sebesar 100%, termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan realisasi 84,67 yang sama dengan target yang ditetapkan sebesar 84,67 dimana target tersebut merupakan target Perubahan Perjanjian Kinerja tahun 2025.

Rincian jumlah meta indikator sasaran yang tercapai pada masing-masing komponen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5 Pengukuran Capaian Sasaran

No	Kalurahan	Penyusunan APBKal	Penyusunan RKPKal	KK Miskin Tertangani / menerima bantuan	Realisasi KK Miskin tertangani / Realisasi Penerima bantuan	Penanganan Ketertarikan dan Ketertiban	Nilai IKM
1	Wonosari	tepat waktu	tepat waktu	107	107	Nihil	89,41
2	Piyaman	tepat waktu	tepat waktu	295	295	Nihil	
3	Karangtengah	tepat waktu	tepat waktu	419	419	Nihil	
4	Gari	tepat waktu	tepat waktu	335	335	Nihil	
5	Kepek	tepat waktu	tepat waktu	180	180	Nihil	
6	Siraman	tepat waktu	tepat waktu	207	207	Nihil	
7	Pulutan	tepat waktu	tepat waktu	259	259	Nihil	
8	Wareng	tepat waktu	tepat waktu	259	259	Nihil	
9	Wunung	tepat waktu	tepat waktu	241	241	Nihil	
10	Mulo	tepat waktu	tepat waktu	235	235	Nihil	
11	Duwet	tepat waktu	tepat waktu	161	161	Nihil	
12	Karangrejek	tepat waktu	tepat waktu	265	265	Nihil	
13	Baleharjo	tepat waktu	tepat waktu	144	144	Nihil	
14	Selang	tepat waktu	tepat waktu	173	173	Nihil	
Jumlah				3280	3280		

Dari data tersebut, penyusunan ABPKal dan penyusunan RKPKal pada 14 Kalurahan di Kapanewon Wonosari semuanya dapat terlaksana tepat waktu dan tercapai 100%. Sedangkan dalam penanganan ketertiban di Kapanewon Wonosari tidak ada kasus yang tidak terselesaikan sehingga tercapai 100%.

Meta indikator lain yang digunakan dalam pengukuran Indeks Pelayanan Kapanewon adalah hasil akhir penghitungan Survei Kepuasan Masyarakat. Berdasarkan hasil penghitungan Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2025, indeks kepuasan masyarakat Kapanewon Wonosari pada tahun 2025 tercapai 89,41. Data akhir tersebut diperoleh dari nilai survei komposit (gabungan) dari 9 unit pelayanan yaitu persyaratan; sistem, mekanisme dan prosedur; waktu penyelesaian, informasi pelayanan; produk spesifikasi jenis pelayanan; kompetensi pelaksana; perilaku pelaksana; maklumat pelayanan; penanganan pengaduan, saran dan masukan.



Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja dengan Regulasi Nasional

Dalam hal penyusunan RKPKal, dari 14 (empat belas) Kalurahan yang ada di Kapanewon Wonosari, 14 Kalurahan dapat menetapkan RKPKal tepat waktu yaitu di Bulan September. Demikian juga dengan penetapan APBKal, 14 Kalurahan dapat menetapkan APBKal tepat waktu yaitu di Bulan Desember.

Realisasi ketepatan waktu penetapan RKPKal dan APBKal telah sesuai dengan peraturan di tingkat nasional. Ketepatan waktu penetapan RPKal telah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa/Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa yang menyebutkan bahwa RKP Desa mulai disusun pada bulan Juli tahun berjalan dan ditetapkan dengan peraturan desa paling lambat akhir bulan September tahun berjalan. Ketepatan waktu penetapan APBKal juga sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang menyebutkan bahwa APBDes ditetapkan paling lambat tanggal 31 Desember tahun anggaran sebelumnya.

Realisasi kinerja sebesar pada tahun 2025 mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2024. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 dibandingkan dengan target akhir Renstra di tahun 2026 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel III.6 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021-2025 serta perbandingan dengan target akhir Renstra di tahun 2026

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja					Target Akhir Renstra	Capaian s/d 2025 terhadap 2026 (%)
		2021	2022	2023	2024	2025		
Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan	Indeks Pelayanan Kapanewon	82,05	84,61	84,64	84, 67	97,89	84,73	115,5



Dari evaluasi data tersebut diatas terlihat bahwa realisasi kinerja terus mengalami peningkatan.

Pencapaian target sasaran Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan didukung oleh program sebagai berikut:

- 1) Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik;
- 2) Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan;
- 3) Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- 4) Program penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
- 5) Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa.

Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel III.7 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

No.	Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Meta Indikator	
1.	Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik terlaksana	Rumus :	X 100
				$\frac{\sum \text{Realisasi penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik terlaksana}}{\sum \text{target penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik terlaksana}}$	
				Tipologi data: Non kumulatif	
		Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan terfasilitasi	Rumus :	X 100
				$\frac{\sum \text{Realisasi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desadan Kalurahan terfasilitasi}}{\sum \text{target Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kalurahan terfasilitasi}}$	
				Tipologi data: Non kumulatif	
		Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum terfasilitasi	Rumus :	X 100
				$\frac{\sum \text{Realisasi Kegiatan Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum terfasilitasi}}{\sum \text{Target Kegiatan Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum terfasilitasi}}$	
				Tipologi data: Non kumulatif	
		Program penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum yang terfasilitasi	Rumus :	X 100
				$\frac{\sum \text{Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum yang terfasilitasi}}{\sum \text{Target Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum yang terfasilitasi}}$	
				Tipologi data: Non kumulatif	



No.	Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Meta Indikator
		Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa terlaksana	Rumus : $\frac{\sum \text{Realisasi Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa terlaksana}}{\sum \text{Target Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa terlaksana}} \times 100$ Tipologi data: Non kumulatif

Capaian Kinerja Program pada Sasaran Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat tersaji dalam berikut:

**Tabel III.8 Capaian Kinerja Program pada
Sasaran Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat**

Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Program	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%) Kategori
Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat	Indeks Pelayanan Kapanewon	100 %	1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik terlaksana	100	100	100 Sangat Tinggi
			2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan terfasilitasi	100	100	100 Sangat Tinggi
			3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Program Koordinas Ketentraman dan Ketertiban Umum terfasilitasi	100	100	100 Sangat Tinggi
			4. Program penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum yang terfasilitasi	100	100	100 Sangat Tinggi
			5. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Pembinaan danPengawasan Pemerintahan Desa terlaksana	100	100	100 Sangat Tinggi
RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM					100	100	100 Sangat Tinggi

Capaian Capaian kinerja program pada Sasaran Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat rata-rata 100%, sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi.

Keberhasilan capaian Indikator program pada Sasaran Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkat tersebut didukung dari:

1. Evaluasi Capaian Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik



Pelayanan Umum Kapanewon, Sosialisasi dan pembuatan Identitas Kependudukan Digital dengan pemerintah Kalurahan.



Gambar III.1. Pelayanan Umum Kapanewon

2. Evaluasi Capaian Program Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kalurahan

Perumusan Musyawarah Kalurahan dalam menyusun RKPKal



Gambar III.2. Perumusan Musyawarah Kalurahan dalam menyusun RKPKal dan Musrenbang Kapanewon

2. Evaluasi Capaian Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

- a. Kelurahan tangguh bencana Simulasi bencana angin puting beliung dan Pengamanan Nataru wilayah Kapanewon Wonosari.



Gambar III.3. Rumah tertimpa pohon akibat angin puting beliung di wilayah kapanewon wonosari

3. Evaluasi Capaian Program Program penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

a. Memfasilitasi pembinaan Ketentraman dan Ketertiban Umum



Gambar III.4. Fasilitas pembinaan Ketentraman dan Ketertiban Umum

4. Evaluasi Capaian Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

a. Fasilitas dan pengawasan penyusunan APBD APBD



Gambar III.5. Fasilitas, pengawasan penyusunan APBKal

Faktor Penghambat Keberhasilan Sasaran

Faktor yang menghambat keberhasilan sasaran Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul antara lain:

1. Keterbatasan kualitas dan Kuantitas SDM pada Tingkat Kecamatan maupun kalurahan sehingga mempengaruhi kinerja dan pelayanan tugas pokok yang kurang maksimal.
2. Peraturan atau dasar penyusunan APBKal bersifat mendadak.
3. Penyusunan RKPKal kurang maksimal karena setelah ditetapkan masih ada program wajib yang harus dilaksanakan.
4. Data kemiskinan kurang valid, adanya perbedaan data BNBA miskin antara pusat dan daerah serta realita lapangan.

Solusi/strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan sistem manajemen kinerja untuk memastikan setiap staf dapat memberikan kontribusi maksimal sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.
2. Berkoordinasi dengan pihak terkait mengenai bagaimana penyusunan APBKal, RKPKal dapat tersusun dengan baik.
3. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar pihak dan meningkatkan sistem pelaporan dan monitoring.
4. Meningkatkan koordinasi antara lembaga pemerintah pusat dan daerahserta konsultasi dengan pihak terkait.



Adapun faktor pendukung dari keberhasilan ini adalah :

1. Adanya kepemimpinan yang efektif dan berkualitas di tingkat kapanewon, yang mampu memberikan arahan, visi, dan memotivasi aparatur serta masyarakat.
2. Aktifnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, dan implementasi program, sehingga kebijakan lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
3. Terjalannya koordinasi dan konsultasi yang baik antara berbagai instansi pemerintah di tingkat Kapanewon, kalurahan maupun pusat.
4. Ketersediaan Sarana dan prasarana yang memadai
5. Adanya kontrol secara internal di Kapanewon Wonosari.
6. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan.
7. Peran aktif Masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pembangunan.

Sasaran 2: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Kinerja sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah diukur dengan indikator Nilai AKIP PD. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel III.9 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

Sasaran	Indikator	Meta Indikator
Meningkatnya Akuntabilitas kinerja PD	Nilai AKIP PD	Indikator ini mengukur kualitas implementasi AKIP Kapanewon Wonosari Tahun n-1. Nilai AKIP PD merupakan hasil akhir penjumlahan nilai tertimbang dari komponen: 1. Perencanaan kinerja bobot 30%; 2. Pengukuran kinerja bobot 30%; 3. Pelaporan Kinerja bobot 15%; 4. Evaluasi kinerja internal bobot 25%. Interpretasi data: Predikat AA (Nilai >90-100) Predikat A (Nilai >80-90) Predikat BB (Nilai >70-80) Predikat B (Nilai >60-70) Predikat CC (Nilai >50-60) Predikat C (Nilai >30-50) Predikat D (Nilai >0-30)



**Tabel III.10 Capaian Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja
Perangkat Daerah**

Sasaran.	Indikator Kinerja	TAHUN 2025			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Meningkatnya Akuntabilitas kinerja PD	Nilai AKIP PD	81,01	81,04	100,04	Tinggi

Target kinerja Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD dengan indikator kinerja Nilai AKIP PD ditargetkan sebesar 81,01, dan sampai laporan ini disusun, Nilai AKIP tahun 2025 masih dalam proses evaluasi di Inspektorat Daerah, sehingga dalam menghitung pencapaian Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD tahun 2025 masih menggunakan Nilai AKIP Tahun 2024. Berdasarkan surat dari Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 700.1.2.7/EV-LKJiP/013 tanggal 26 Maret 2025 perihal Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025, Kapanewon Wonosari mendapatkan nilai 81,04 (A) masuk kategori memuaskan pada hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja tahun 2024.

Dalam LHE tersebut juga terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang harus dilaksanakan oleh Panewu Wonosari. Dan, untuk perbaikan di implementasi SAKIP di Kapanewon Wonosari, saran dan rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Panewu Wonosari. Saran, rekomendasi serta tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh Kapanewon Wonosari adalah sebagai berikut:

Tabel III.11 Tindak lanjut atas laporan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2024

No	Kondisi	Catatan	Rekomendasi	Konfirmasi Tindak Lanjut	Bukti Dukung
1	Perencanaan Kinerja	1. Tidak terdapat catatan hasil evaluasi	1. Tidak terdapat rekomendasi	-	-
2	Pengukuran Kinerja	1. Tidak terdapat catatan hasil evaluasi	1. Tidak terdapat rekomendasi	-	-
3	Pelaporan Kinerja	1. Penyajian informasi dalam laporan kinerja belum sesuai target	1. Melakukan koordinasi kepada seluruh pegawai agar pencapaian	1. Telah ditindaklanjuti dengan melaksanakan koordinasi dan	1. Dokumen rapat koordinasi dan sosialisasi hasil evaluasi SAKIP 2024



No	Kondisi	Catatan	Rekomendasi	Konfirmasi Tindak Lanjut	Bukti Dukung
		2. Informasi dalam laporan kinerja berkala belum digunakan untuk penyesuaian capaian kinerja	laporan kinerja sesuai target 2. Pimpinan unit agar memantau seluruh pencapaian yang ada dalam laporan kinerja.	sosialisasi berkala atas hasil pencapaian kinerja 2. Telah ditindaklanjuti dengan melaksanakan koordinasi dan sosialisasi berkala atas hasil pengukuran kinerja	2. Dokumen rapat koordinasi dan sosialisasi rapat evaluasi capaian kinerja
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	1. Tidak terdapat catatan hasil evaluasi	1. Tidak terdapat rekomendasi	-	-

Tabel III.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023-2025 serta Perbandingan dengan Target Akhir Renstra di tahun 2026

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2025 terhadap 2026 (%)
		2023	2024	2025		
Meningkatnya Akuntabilitas kinerja PD	Nilai AKIP PD	80,08	81,01	81,04	81,07	99,96

Dari evaluasi data tersebut di atas terlihat bahwa realisasi kinerja terus meningkat dibanding hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja tahun-tahun sebelumnya. Capaian kinerja Kapanewon Wonosari lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Gunungkidul tahun 2025 yang sebesar 81,01 dengan kategori BB.

Program yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target sasaran. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah ini adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten terlaksana dengan baik. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel III.13 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

No.	Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Meta Indikator
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Program Penunjang Urusan Pemerintahan	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah	Rumus : $\frac{\sum \text{Realisasi Kegiatan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten terlaksana}}{\text{Target}} \times 100$



No.	Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Meta Indikator
		Daerah Kabupaten/Kota	daerah kabupaten terlaksana dengan baik	Σ Kegiatan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten terlaksana Tipologi data: Non kumulatif

Tabel III.14 Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2025 (%)	Program	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%) Kategori
Meningkatnya Akuntabilitas kinerja PD	Nilai AKIP PD	99,96	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terfasilitasi	100	100	100 Sangat Tinggi

Capaian kinerja program pada Sasaran Akuntabilitas Kinerja PD meningkat rata-rata 100%, sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi.

Keberhasilan capaian Indikator program pada Sasaran Akuntabilitas Kinerja PD Meningkat tersebut didukung dari:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang di dukung kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
 - c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
 - d. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
 - e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
 - f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dan
 - g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Faktor Penghambat Keberhasilan Sasaran

Faktor yang menghambat keberhasilan sasaran Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul antara lain:

1. Sisa anggaran tahun 2025 merupakan belanja wajib yang tidak dapat terserap optimal karena dianggarkan lebih karena untuk mengantisipasi kekurangan pembayaran.



2. Kurangnya SDM pelaksana administratif.

Solusi/strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan perencanaan agar kebutuhan pembiayaan belanja wajib lebih optimal.
2. Optimalisasi SDM yang ada.

Adapun faktor pendukung dari keberhasilan ini adalah :

1. Sarana dan prasarana yang memadai;
2. Koordinasi dan komunikasi yang baik intern kapanewon.

Sasaran 3 : Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan

Kinerja sasaran Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan diukur dengan indikator Jumlah Potensi Budaya Lokal Yang Dilestarikan. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel III.15 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3
Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	Jumlah Potensi Budaya Lokal Yang Dilestarikan	Jumlah potensi budaya yang ada dan masih dilestarikan di Kapanewon

Tabel III.16 Capaian Sasaran Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan

Sasaran.	Indikator Kinerja	TAHUN 2025			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	Jumlah Potensi Budaya Lokal Yang Dilestarikan	2	2	100	Sangat Tinggi

Dari data tersebut diatas terlihat dari target yang ditetapkan sebesar 2 terealisasi sebesar 2 sehingga realisasi kinerjanya 100% masuk dalam kategori sangat tinggi. Realisasi kinerja tahun 2025 atau 100% sama jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2021, 2022, 2023 dan 2024 dan dibandingkan dengan target akhir Renstra di tahun 2026 disajikan dalam tabel berikut:



**Tabel III.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022-2025 serta
Perbandingan dengan Target Akhir Renstra di tahun 2026**

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja					Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2025 terhadap 2026 (%)
		2021	2022	2023	2024	2025		
Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	Jumlah Potensi Budaya Lokal Yang Dilestarikan	-	2	2	2	2	2	100

Tabel III.18 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

No.	Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Alasan/Penjelasan/ Formulasi
1	Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Persentase penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan kebudayaan	Rumus : $\frac{\sum \text{Realisasi kegiatan penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan kebudayaan terlaksana}}{\sum \text{target kegiatan penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan kebudayaan terlaksana}} \times 100$ Tipologi data: Non kumulatif
		Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	Persentase Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	Rumus : $\frac{\sum \text{Realisasi kegiatan penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan terlaksana}}{\sum \text{target kegiatan penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan terlaksana}} \times 100$ Tipologi data: Non kumulatif

Tabel III.19 Capaian Kinerja Program

Sasaran.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2025 (%)	Program	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%) Kategori
Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	Jumlah Potensi Budaya Lokal Yang Dilestarikan	100	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Persentase penyelenggaraan keistimewaan Yogyakarta urusan kebudayaan	100	100	100 Sangat Tinggi
			Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	Persentase Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	100	100	100 Sangat Tinggi

Capaian kinerja program pada Sasaran Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan meningkat rata-rata 100%, sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi.



Keberhasilan capaian Indikator program pada sasaran Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan tersebut didukung dari kegiatan- kegiatan sebagai berikut:

1. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan
 - a. Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya
2. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan
 - a. Perencanaan dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Keistimewaan

Faktor Penghambat Keberhasilan Sasaran

Faktor yang menghambat keberhasilan sasaran Kapanewon Wonosari antara lain:

- a. Tidak semua seni budaya yang ada di Kapanewon Wonosari dapat menampilkan karyanya
- b. Durasi waktu tampil terbatas
- c. Regulasi terkait dana keistimewaan sering berubah dan menunggu proses tahapan untuk memperbaharunya.

Solusi/strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Memperbaiki konsep perencanaan terkait gelar budaya
- b. Aktif konsultasi terkait pelaksanaan kegiatan keistimewaan dengan pihak-pihak terkait.

Faktor Pendukung Keberhasilan Sasaran

Adapun faktor pendukung dari keberhasilan ini adalah :

- a. Terasilitasinya koordinasi dengan semua pihak yang bersangkutan

B. Capaian Kinerja Lainnya

Pengukuran capaian kinerja Kapanewon Wonosari meliputi capaian kinerja untuk sasaran strategis. Untuk capaian kinerja lainnya Kapanewon



Wonosari pada tahun 2025 adalah program/kegiatan yang terkait dengan pengarusutamaan gender dalam pembangunan.

Capaian Kinerja terkait dengan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan

Perspektif pengarusutamaan gender menjadi pertimbangan dan harus selalu diintegrasikan dalam kegiatan pembangunan fisik maupun kegiatan yang bersifat non fisik. Dengan kata lain pengarusutamaan gender menjadi bagian dari perencanaan pembangunan yang dilakukan di Kapanewon Wonosari. Output dari program yang dilakukan tetap responsif dan sensitif terhadap kebijakan pengarusutamaan gender, dimana sasaran dan perencanaan mempertimbangkan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat bagi kelompok rentan 5 (lima) afirmatif gender yaitu perempuan, warga miskin, lansia, anak-anak dan penyandang disabilitas.

Setiap program yang dilakukan harus mempertimbangan 5 (lima) kelompok afirmatif gender mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi. Partisipasi dalam perencanaan tidak boleh membatasi apalagi menghalangi aspirasi dan kebutuhan kelompok rentan, sesuai dengan kondisi dan ketersediaan sumber daya yang dimiliki Kapanewon Wonosari. Afirmasi gender dalam program/kegiatan diterapkan mulai dari tahapan perencanaan melalui penyusunan dokumen GAP/GBS (*Gender Affirmative Program/Gender Budget Statements*) pada setiap tahapan penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah. Pemenuhan hak akses terhadap kelompok afirmatif gender juga dilakukan pada pelaksanaan program dan kegiatan di Kapanewon Wonosari).

Upaya yang sudah dilakukan dalam pengarusutamaan gender di Kapanewon Wonosari:

1. Melaksanakan kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya peran perempuan dalam pelestarian budaya, termasuk melalui media sosial dan acara komunitas.



Gambar III.7. Partisipasi Perempuan dalam pentas Gelar Budaya

2. Menerapkan sistem seleksi yang transparan dan terbuka untuk semua calon anggota Paskibraka, tanpa diskriminasi gender.



Gambar III.9. Partisipasi Perempuan dalam Paskibraka

3. Meningkatkan kapasitas dan melibatkan secara aktif perempuan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.



Gambar III.10. Partisipasi Perempuan dalam Perencanaan Pembangunan

C. Efisiensi Anggaran

Anggaran belanja pada Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Anggaran 2025 berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Nomor DPPA/A.3/7.01.0.00.0.00.01.0000/001/2025 mendapat alokasi dana sejumlah Rp2.259.772.660,00 dan telah menyerap anggaran sebesar Rp2.115.180.319,00 atau 95,37%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp104.591.821,00.

Anggaran dan realisasi belanja untuk Tahun 2025 yang dialokasikan untuk membiayai program dan kegiatan dalam pencapaian sasaran pembangunan disajikan dalam tabel III.20 berikut:

Tabel III.20 Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan

No.	Nama Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian	Selisih	Efisiensi
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
I	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	0,00	-
1	Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	0,00	-

**LAPORAN KINERJA
KAPANEWON WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2025**



II	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN	33.890.000,00	33.890.000,00	100,00	0,00	-
1	Perencanaan dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Keistimewaan	33.890.000,00	33.890.000,00	100,00	0,00	-
III	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.720.715.840,00	1.617.725.006,00	94,01	102.990.834,00	5,99
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	14.303.000,00	14.303.000,00	100,00	0,00	-
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.423.946.720,00	1.322.392.655,00	92,87	101.554.065,00	7,13
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	6.131.900,00	5.936.288,00	96,81	195.612,00	3,19
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	39.682.500,00	39.682.500,00	100,00	0,00	-
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	38.150.000,00	38.000.000,00	99,61	150.000,00	0,39
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	103.241.720,00	102.150.563,00	98,94	1.091.157,00	1,06
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	95.260.000,00	95.260.000,00	100,00	0,00	-
IV	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	42.960.000,00	42.740.010,00	99,49	219.990,00	0,51
1	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	7.025.000,00	7.025.000,00	100,00	0,00	-
2	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	35.935.000,00	35.715.010,00	99,39	219.990,00	0,61
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	58.769.000,00	58.648.954,00	99,80	120.046,00	0,20
1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	44.909.000,00	44.789.000,00	99,73	120.000,00	0,27
2	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	13.860.000,00	13.859.999,54	100,00	0,46	0,00
VI	PROGRAM KOORDINASI KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	233.501.800,00	232.240.849,00	99,46	1.260.951,00	0,54
1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	233.501.800,00	232.240.849,00	99,46	1.260.951,00	0,54



VII	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	98.385.900,00	98.385.900,00	100,00	0,00	-
1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	98.385.900,00	98.385.900,00	100,00	0,00	-
VIII	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	41.459.600,00	41.459.600,00	100,00	0,00	-
1	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	41.459.600,00	41.459.600,00	100,00	0,00	-
JUMLAH		2.259.682.140,00	2.155.090.319,00	95,37	104.591.821,00	7,24

Sumber Data: Laporan Keuangan Tahun 2025 Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Sedangkan anggaran dan realisasi belanja tahun 2025 yang dialokasikan dalam pencapaian sasaran pembangunan disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.21 Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

No	Sasaran Strategis/ Pendukung	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1.	Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kapanewon Meningkatkan	84,70	97,89	115,5	842.495.420,00	839.457.664,00	99,63
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	81,04	81,04	100,04	1.417.186.720,00	1.315.632.655,00	92,83
3	Pelestarian Potensi Ragam Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	2	2	100	63.890.000,00	63.890.000,00	100
Jumlah Belanja Total					2.259.682.140,00	2.115.180.319,00	95,37
Jumlah Belanja Program Utama (1+3)					906.385.420,00	903.347.664,00	99,67
Jumlah Belanja Program Penunjang (2)					1.417.186.720	1.315.632.655,00	92,83

Sumber Data : Subbagian Perencanaan dan Keuangan Kapanewon Wonosari 2025

Berdasarkan tabel III.21 di atas capaian kinerja sasaran Kapanewon Wonosari Kabupaten Gunungkidul mencapai target kinerja tahun 2025 dengan realisasi anggaran capaian dari total belanja operasional program/kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar Rp2.259.682.140,00 terealisasi Rp.2.115.180.319,00 atau 95,37% sehingga dapat dikatakan terdapat efisiensi Rp104.591.821,00 atau 4,63% yang bersumber dari:

- Sisa Gaji Tunjangan ASN
- Sisa Pembayaran JKN Non PNS



- Sisa pengadaan barang dan jasa
- Sisa Pembayaran Tagihan Rekening Air, Listrik, Telepon
- Sisa Tenaga Non ASN (THL)

D. Inovasi

Tantangan global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka inovasi yang telah dikembangkan dalam pencapaian sasaran kinerja antara lain:

1. Pemanfaatan layanan google drive untuk percepatan komunikasi, informasi dan rekapitulasi pengambilan data masing-masing jawatan.
2. Pemanfaatan media sosial seperti instagram, facebook dan web sebagai alat komunikasi dan penyaluran informasi dengan masyarakat sehingga Mendorong partisipasi masyarakat melalui platform digital untuk pengumpulan masukan, pengawasan, dan pelaporan kondisi di Kapanewon.
3. Bekerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dalam akses dan pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi, seperti layanan online dan mobile untuk masyarakat.



BAB IV berisi:

- A. Kesimpulan
- B. Langkah Perbaikan Kinerja

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

LKjIP menekankan pada manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, di mana setiap Perangkat Daerah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Kapanewon Wonosari, LKjIP menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sedangkan bagi publik sendiri, LKjIP akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKjIP merupakan wujud pertanggungjawaban sistem administrasi yang menunjukkan kemampuan menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin andal, profesional, efisien, efektif, dan tanggap terhadap aspirasi rakyat serta dinamika perubahan lingkungan strategis.

Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun 2025, namun juga melihat trend pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir Renstra. Secara umum, nampak bahwa kinerja Kapanewon Wonosari pada tahun 2025 adalah sangat baik, karena dari 3 (tiga) sasaran yang ditetapkan dapat tercapai dengan kategori sangat tinggi.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran strategis yang sudah diuraikan dalam Bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan Kapanewon Wonosari untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan. Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja ke depan. *Pertama*, walaupun capaian kinerja setiap sasaran strategis telah tercapai dengan kategori sangat baik, persoalan-persoalan di



masyarakat belum sepenuhnya bisa dijawab dengan baik. Tantangan-tantangan ini terutama nampak dalam kondisi terkait dengan persoalan Perekonomian dan Infrastruktur.

Kedua, pentingnya koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan dalam pencapaian sasaran, sebab tanpa koordinasi dan sinergi yang dibangun dengan sungguh-sungguh dan berpijak pada pengakuan dan penghargaan akan kontribusi berbagai pihak ini, upaya-upaya mencapai sasaran dan indikator kinerja akan menjadi lebih sulit untuk dicapai.

Ketiga, sebagai bagian dari perbaikan kinerja PD yang menjadi tujuan dari penyusunan LKjIP, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan oleh instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Hal ini akan menjadikan LKjIP benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik yang semakin baik.

B. Langkah Perbaikan Kinerja

Langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Merancang program inovasi yang mendukung perbaikan layanan publik dan efisiensi operasional yang lebih mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pelayanan.
2. Implementasikan sistem monitoring real-time untuk secara kontinu memantau capaian indikator kinerja dengan platform teknologi informasi dan media social dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara efisien.
3. Membangun mekanisme pengumpulan umpan balik dari masyarakat terkait layanan publik dan kebijakan Kapanewon melalui survey kepuasan



masyarakat, pertemuan terbuka, atau platform daring/social media untuk memfasilitasi partisipasi masyarakat.

4. Penguatan kerjasama antar Stakeholder dalam lingkup Kapanewon untuk meningkatkan koordinasi dan kolaborasi yang mendukung pencapaian tujuan sasaran Kapanewon.
5. Secara berkala melakukan retrospektif untuk mengevaluasi pencapaian dan hambatan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.



LAMPIRAN

1. *Perjanjian Kinerja Kapanewon Wonosari Tahun 2025 beserta perubahannya*
2. *Laporan Hasil Evaluasi LKjIP Kapanewon Wonosari Tahun 2024*
3. *Tanggapan/tindak lanjut Evaluasi LKjIP Kapanewon Wonosari Tahun 2024*
4. *Laporan Hasil Monitoring Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Kapanewon Wonosari Tahun 2024*
5. *Capaian Keuangan Dan Capaian Fisik Program Dan Kegiatan Kapanewon Wonosari Tahun 2024*



KAPANEWON WONOSARI



+6283857960533